

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga diperlukan sebagai pengungkapan masalah yang dipakai.

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.³⁵ Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-

³⁵Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM, 2008), hlm. 3.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11.

pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.³⁸ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas promosi (X_1) dan kelompok referensi (X_2) terhadap variabel terikat minat nasabah (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.³⁹

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak

³⁷Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*,... hlm. 3.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm.11.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 60.

ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.⁴⁰

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (X) yaitu “Promosi (X_1)” dan “Kelompok Referensi (X_2)”, dan satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu “Minat nasabah (Y)”, Dimana minat nasabah sebagai tolak ukur dari adanya promosi dan kelompok acuan.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Ada dua jenis populasi, yaitu: populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).⁴¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang dengan jumlah kurang lebih 40 orang, dimana jumlah populasinya akan diambil untuk dilakukan penelitian tanpa menggunakan sampel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto⁴² yang telah memberikan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak.

2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah tehnik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan

⁴⁰Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hlm. 24.

⁴¹Riduwan, *Metode Dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 54-55.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pengekatan Praktik Cet 13*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 117.

sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel,⁴³ dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴ Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁴⁵ Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrumen yang akan diigunakan untuk penelitian

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,... hlm. 122.

⁴⁴Awal Isgiyanto, *Tehnik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009), hlm. 75.

⁴⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 24-25.

indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,⁴⁶ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item pernyataan	No. Item
1.	Promosi (X₁)	Periklanan	Periklanan yang di lakukan LKS ASRI menarik dan mudah dipahami	1
			Iklan yang disampaikan LKS ASRI tidak berlebih-lebihan	2
		Promosi penjualan	LKS ASRI menjadi sponsor yang baik dalam sebuah Event	3
			Promosi penjualan mempermudah saya untuk mengenal produk pembiayaan di LKS	4
		Publisitas	Program-program sosial yang diciptakan LKS ASRI memberikan citra positif bagi nasabah	5
		<i>Personal selling</i>	Penjualan langsung kepada nasabah memberikan daya tarik bagi saya.	6
			Silaturahmi antara pegawai dan nasabah terjalin dengan baik.	7
2.	Kelompok Referensi (X₂)	Normatif	Mengambil produk pembiayaan karena sesuai dengan ajaran syariah/Islam	8
			Mengambil produk karena pengaruh	9

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 149.

			lingkungan sekitar	
			Motifasi untuk memenuhi syariat Islam yang membuat saya mengambil produk	10
		Expresif Nilai	Memilih produk guna mendekatkan diri pada ajaran Islam	11
			Dengan mengambil produk pembiayaan bisa lebih meningkatkan keimanan saya	12
		Informasi	Saya mengambil produk sesuai saran dari teman atau kerabat saya	13
			Kerabat memberikan pengaruh yang kuat dalam keputusan saya memilih pembiayaan pada LKS ASRI	14
3.	Minat Nasabah (Y)	<i>Kognisi</i> (pengenalan)	Saya mengetahui dengan jelas keunggulan produk pembiayaan di LKS ASRI	15
			Saya mengetahui dengan jelas promosi yang menarik dari produk pembiayaan di LKS ASRI	16
		<i>Konasi</i> (kemauan)	Saya terdorong dan mau menggunakan produk pembiayaan di LKS ASRI karena informasi yang jelas	17
			Saya terdorong dan mau menggunakan produk pembiayaan karena informasi yang jelas karena promosi yang menarik	18
		Emosi	Saya senang dengan pembiayaan LKS ASRI karena mendapat banyak keuntungan	19
			Saya senang dengan promosi yang dilakukan karena dapat mengenal produk pembiayaan di LKS ASRI dengan mudah	20
			Saya senang dengan produk pembiayaan di LKS ASRI karena dapat memajukan usaha kecil menengah	21

E. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁴⁷ Maka sumber data adalah darimana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁸

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁹ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.129.

⁴⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

⁴⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 119.

data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁵⁰ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.⁵¹ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar kepada responden untuk diisi.⁵² Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

⁵⁰Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 135.

⁵²Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), hlm. 96.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan dan isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, pamphlet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan

⁵³Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* cet 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.141.

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁴

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁵⁵

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.⁵⁶ Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS Versi 20.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm.142.

⁵⁵Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 135.

⁵⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96.

sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁵⁷

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 96.

asumsi normalitas sebaran. Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁵⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁵⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan

⁵⁸V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 55.

⁵⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, ... hlm. 79.

data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana: Y = Minat nasabah

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi

X_1 = Promosi

X_2 = Kelompok Referensi

e = *error of term*

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan

uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variable independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh Promosi dan Kelompok Referensi berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel promosi dan kelompok referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel promosi dan kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang.

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah pengaruh promosi dan kelompok referensi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang.

Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{table} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel promosi dan kelompok referensi secara bersama-sama tidak berpengaruh

signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel promosi dan kelompok referensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan pada LKS ASRI Plosokandang.

6. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.⁶⁰

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan SPSS 20.0.

⁶⁰Yudhi Wicaksono, *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2006), hlm. 119-121.